

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa yang diukur dengan banyaknya siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran baik yang bertanya, menjawab pertanyaan maupun mengemukakan pendapat.
- Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan metode ceramah (sebelum penelitian tindakan dilakukan) 4 siswa (12,5%) dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I besarnya siswa yang berpartisipasi aktif meningkat menjadi 45,32%, pada siklus II partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran bertambah menjadi 49,99%, demikian pula terjadi peningkatan pada siklus III menjadi 54,82%.
- Meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat diamati dari meningkatnya persentase siswa yang mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan minimal atau semakin berkurangnya persentase siswa yang belum mencapai KKM seperti berikut sebelum dilakukan penelitian tindakan terdapat 10 siswa (31,25%), setelah siklus I terdapat 9 siswa (28,12%) yang belum mencapai nilai KKM, pada siklus II terdapat 7 siswa, dan pada siklus III terdapat 4 siswa.

- Guru dan siswa memberikan tanggapan yang positif tentang pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*.

2. Saran

Saran ini penulis sampaikan kepada pembaca hasil penelitian ini terutama untuk calon guru dan para guru :

- a. Untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran IPS perlu kreatifitas guru dalam memilih model pembelajaran dan model *Jigsaw* sesuai digunakan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa karena dalam diskusi tim ahli siswa dituntut benar-benar menguasai materi untuk dibawa kembali ke kelompok awal.
- b. Metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* sangat efektif untuk mengembangkan sikap disiplin, tanggungjawab, dan percaya diri.
- c. Penerapan metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* perlu persiapan media dan bahan diskusi yang disiapkan dengan matang.